

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PERAWATAN PAYUDARA SELAMA KEHAMILAN DI PMB HJ. ZUNIAWATI PALEMBANG TAHUN 2018

Vivi Oktari, SST.M.Kes

Dosen Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Palembang

Jl. Jend Bambang Utoyo No 179

Email : vivioktari26@gmail.com

Abstrak : Perawatan payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui adakah Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara selama kehamilan di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*, pengambilan sample menggunakan metode *accidental sampling* yaitu berjumlah 32 ibu hamil. Variabel yang didapat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap. Analisa yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*. Dari hasil penelitian ibu hamil yang melakukan perawatan payudara sebanyak 19 responden (59.4%). Sedangkan yang tidak sebanyak 13 responden (40.6%). Ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (71.9%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang yaitu 9 responden (28.1%).Ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 25 responden (78.1%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negative yaitu sebanyak 7 responden (21.9%). Dari hasil Uji *Chi-square* penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap perawatan payudara ρ value= (0.015). ada hubungan antara sikap ibu terhadap perawatan payudara ρ value= (0.010).

Kata Kunci : Perawatan Payudara, pengetahuan dan sikap Ibu

Daftar Pustaka : 30 (2013-2019)

Abstract : Breast care aims to promote blood circulation and to prevent blockage of breast –produced channel and thus promote proper dissipation. This research aims to find out the relation of mother’s knowledge and attitude with breast care during pregnancy in Hj. Zuniawati Apprentice Palembang 2022. Type of this study is quantitative with *cross sectional* design, sample taking used *accidental sampling* method namely 32 expectants. Variable that reached in this study is knowledge and attitude. Analysis which used is *Chi-Square* test. From the expectant research result who does breast care is 19 respondents (59.4%). Whereas there is 13 respondents who did not do it (40.6%). Mother with well-informed respondents (71.9%) are more than with informed respondents are less than 9 respondents (28.1%). Mother who has a positive attitude of 25 respondents (78.1%) are much more than a negative respondent idle 7 respondents (21.9%). From *chi-square* test result suggests that there is a connection between mother’s knowledge of breast care ρ value = (0.015). There is a correlation between mother’s attitude of breast care ρ value = (0.010).

Key Words : Breast Care, Knowledge and Mother’s Attitude

References : 30 (2013-2019)

1. PENDAHULUAN

Pemberian ASI di dunia masih rendah. Berdasarkan data dari United Nations Children's Fund (UNICEF) hanya 39% bayi di bawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI di seluruh dunia, angka tersebut juga tidak mengalami kenaikan pada tahun 2015, yaitu hanya 280 (40%) keberhasilan pemberian ASI di seluruh dunia. Cina yang merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk yang cukup besar di dunia hanya memiliki angka keberhasilan ASI sebesar 28%. Negara lain yaitu Tunisia memberikan kabar buruk dalam waktu satu dekade terakhir, dimana persentase pemberian ASI mengalami penurunan sangat drastis dari 45,6% turun menjadi 6,2%, sedangkan negara-negara yang menduduki posisi 3 angka pemberian ASI terendah dunia menurut data UNICEF antara lain Somalia, Chad,

dan Afrika Selatan (BAPPENAS & UNICEF, 2017)

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan sebesar 65,16%. Cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan tertinggi terdapat pada Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 80,28%, sedangkan cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan terendah terdapat pada Provinsi Papua Barat sebanyak 20,43%. Sedangkan cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) sebesar 76,08% (Kemenkes RI, 2019) .

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang, cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan tahun 2015 sebanyak 72,9%, sedangkan tahun 2016 cakupan pemberian ASI

pada bayi usia 0-6 bulan mengalami penurunan menjadi 68,5% dan tahun 2017 cakupan pemberian ASI mengalami kenaikan menjadi 72,76% (Dinkes Prov Sumsel, 2018).

Di Palembang persentase bayi baru lahir yang mendapatkan IMD sebesar 60 (76,08%) dan persentase bayi baru lahir yang mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 20 (43%). Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan inisiasi menyusui dini dan ASI Eksklusif di Indonesia khususnya di Palembang masih belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia yaitu sebanyak 82 (90%) untuk target pencapaian inisiasi menyusui dini dan 63 (80%) untuk target pencapaian pemberian ASI Eksklusif (Juniman, 2018; Profil Dinas Kesehatan, 2018).

Produksi ASI sangat dipengaruhi oleh faktor kejiwaan, misalnya kegelisahan, kurang percaya diri, rasa tertekan dan berbagai bentuk emosional.

Semuanya itu bisa membuat ibu mengalami produksi ASI yang tidak lancar (Muslim & Halimatusyadiah, 2019). Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI tersebut, antara lain : perawatan payudara, makanan, faktor isapan anak atau frekuensi penyusuan, berat lahir bayi, umur kehamilan saat melahirkan, stress dan penyakit (Muslim & Halimatusyaadiah, 2019).

Payudara sebagai tempat produksi ASI harus mendapatkan perawatan yang baik agar proses menyusui dapat berjalan dengan lancar. Proses pemberian ASI terkait dengan kelancaran ASI sangat membutuhkan proses perawatan payudara. Perawatan payudara sebagai langkah awal untuk menjaga kebersihan agar payudara tetap sehat dan tidak terjadi infeksi dan dilakukan setelah melahirkan yang mempunyai tujuan untuk merangsang kelenjar-kelenjar air susu untuk merawat payudara agar bersih, tidak

mudah lecet, memperlancar sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Perawatan yang dilakukan berupa pemijatan pada daerah payudara. Pemijatan yang dilakukan ini bermanfaat melancarkan reflek pengeluaran ASI. Selain itu merupakan cara efektif meningkatkan volume ASI yaitu untuk mencegah bendungan pada payudara (Muslim & Halimatusyaadiah, 2019).

Salah satu upaya untuk mencegah bendungan ASI yaitu dengan perawatan payudara atau breast care. Perawatan payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Rangsangan taktil saat perawatan payudara dapat menstimulasi hormon prolaktin dan oksitosin yang membantu bayi mendapatkan ASI (Gustirini and Anggraini, 2020).

Penyebab seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara, antara lain disebabkan oleh factor-faktor berikut kurangnya informasi di dapat dari tenaga kesehatan adanya rasa takut dan malas, serta ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Perawatan payudara sangat penting supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti. Sehingga diperlukan tingkatan perilaku khususnya pada ibu primigravida tentang pentingnya perawatan payudara saat hamil (Taqiyah, Sunarti and Rais, 2019).

Hasil penelitian Heni Triani, (2017) yang meneliti tentang Hubungan sikap dengan perawatan payudara selama kehamilan dan didapatkan 24 orang ibu dengan kategori sifat positif, mayoritas melakukan perawatan payudara dengan kategori baik yaitu 18 orang (36,7%), dan selebihnya kurang baik 6

orang (12,2%). Dari 25 orang ibu dengan kategori sikap negative,mayoritas melakukan perawatan payudara dengan kategori kurang baik yaitu 21 orang (41,9%), dan selebihnya baik 4 orang (8,2%).

Sedangkan Hasil penelitian Heni Triani, (2017) yang meneliti pengetahuan ibu tentang perawatan payudara selama kehamilan di Puskesmas Payablibis Kabupaten Langkat mayoritas kurang 40,8%,cukup 36,7%, dan baik 22,4%. Selanjutnya hasil tabulasi silang antara pengetahuab responden dengan perawatan payudara selama kehamilan di Puskesmas Payablibis Kabupaten Langkat bahwa ibu dengan kategori pengetahuan kurang cenderung melakukan perawatan payudara kurang baik, ibu dengan kategori pengetahuan cukup melakukan perawatan payudara baik dan kurang baik,dan ibu dengan kategori baik cenderung melakukan perawatan payudara dengan baik.

Hasil penelitian Ardianti (2004), yang meneliti tentang menemukan Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Ciputat mempunyai pengetahuan tinggi, yaitu 49 responden (53,3%), sikap positif 49 responde (53,3%) dan perilaku tepat 53 responden (57,6%). Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap dengan perilaku ibu hamil.

Hasil penelitian Misni di PMB Herawati Palembang tahun (2020). Yang meneliti tentang hubungan perawatan payudara terhadap kelancaran pengeluaran ASI. Didapatkan distribusi frekuensi kelancaran pengeluaran ASI sebelum perawatan payudara sebagian besar pada kategori tidak lancar sebanyak 21 responden (70%). Sedangkan setelah perawatan payudara sebagian besar pada kategori lancar sebanyak 18 responden (60%). Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon diperoleh

nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau ($p \text{ value} = 0,000 < 0,05$) didapatkan ada pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran pengeluaran ASI ibu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional yaitu penelitian untuk mempelajari Hubungan dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012)

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling/incidental*. *Accidental sampling* adalah suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2010).

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perawatan Payudara di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Perawatan Payudara	frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ya	19	59.4%
2	Tidak	13	40.6%
	Total	32	100.0%

Berdasarkan Tabel 1 diatas dari 32 responden yang melakukan perawatan payudara sebanyak 19responden (59.4%) lebih banyakjika dibandingkan dengan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 13 responden (40.6%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Baik	23	71.9%
2	Kurang	9	28.1%
	Total	32	100.0%

Berdasarkan Tabel 2 di atas dari 32 responden yang melakukan perawatan payudara yang berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (71.9%) lebih banyak jika

dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang yaitu 9 responden (28.1%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Sikap Ibu	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Positif	25	78.1%
2	Negative	7	21.9%
Total		32	100.0%

Berdasarkan Tabel 3 di atas dari 32 responden, yang memiliki sikap Positif sebanyak 25 responden (78.1%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap Negative yaitu sebanyak 7 responden (21.9%).

Tabel 4

Hubungan Pengetahuan terhadap Perawatan Payudara Di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Pengetahuan	Perawatan Payudara				Total		ρ Value
		Ya		Tidak		N	%	
		N	%	N	%	N	%	
1	Baik	17	69.0%	6	14.5%	23	72.0%	0,015
2	Kurang	2	10.5%	7	15.5%	9	28.0%	
Jumlah		19		13		32	100.0%	

Berdasarkan dari Tabel 4 diketahui dari 23 ibu yang mempunyai pengetahuan baik yang melakukan perawatan payudara sebanyak 17 responden (69.0%) dan dari 9 ibu yang berpengetahuan kurang baik yang melakukan perawatan payudara sebanyak 2 responden (10.5%). Ibu yang tidak melakukan perawatan payudara yang berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (14.5%) dan

berpengetahuan kurang baik sebanyak 7 responden (15.5%).

Tabel 5
Hubungan Sikap terhadap Perawatan Payudaradi PMB Hj.Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Sikap	Perawatan Payudara				Total		ρ Valu e
		Ya		Tidak		N	%	
		N	%	N	%			
1	Positif	18	70.0	7	23.0	25	77.0	0,01
2	Negativ e	1	3.33	6	22.0	7	23.0	
Jumlah		19		4		23	100.	
						2	0%	

Berdasarkan dari Tabel 5 dari 25 ibu yang mempunyai sikap Positif yang melakukan perawatan payudara sebanyak 18 responden (70.0%), yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 7 responden (3.33%). Sedangkan dari 32 responden ibu yang melakukan perawatan payudara yang sikap Negative sebanyak 7 responden (23.0%), yang melakukan perawatan

payudara hanya 1 orang (3.33%), yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 6 responden (22.0%).

4. PEMBAHASAN

Hasil data *bivariat* dari 23 responden, yang berpengetahuan baik ibu yang melakukan perawatan

payudara yang berpengetahuan baik sebanyak 17 responden (69.0%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 6 orang (14.5%), sedangkan dari 9 responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 2 responden (10.5%) ibu melakukan perawatan payudara sebanyak 7 responden (16.5%) yang tidak melakukan perawatan payudara.

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji Statistik *Chi Square* maka diperoleh hasil ρ *value* = 0,015 \leq α = 0,05, ada hubungan yang bermakna

antara Pengetahuan dengan perawatan payudara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardianti (2004) yang berjudul “ Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan di Puskesmas Ciputat Jakarta” menemukan Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Ciputat mempunyai pengetahuan tinggi, yaitu

49 responden (53,3%), sikap positif 49 responde (53,3%) dan perilaku tepat 53 responden (57,6%). Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap dengan perilaku ibu hamil.

5. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang di lakukan pada November- Desember 2022 di PMB Hj.Zuniawati Palembang Tahun 2022 dengan judul Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara selama kehamilan

di PMB Hj. Zuniawati Tahun 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang melakukan perawatan payudara sebanyak 19 responden (59.4%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 13 responden (40.6%).
2. Responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 responden (71.9%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang pengetahuan rendah sebanyak 9 responden (28.1%).
3. Responden yang mempunyai sikap Positif sebanyak 25 responden (78.1%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang mempunyai sikap Negative sebanyak 7 responden (21.9%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perawatan payudara di

PMB Hj. Zuniawati Palembang
Tahun 2022 (*p value* = 0,015).

5. Ada Hubungan antara sikap dengan perawatan payudara di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 (*p value* = 0,010).

DAFTAR PUSTAKA

Gustirini, 2020. Hubungan karakteristik dan pengetahuan ibu dengan Pemberian ASI: eksklusif. Eprint. poltekkegog ja.ac.ad diakses

Pada tanggal 24 November 2020\

Muslim.2019. Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas. Jakarta: Gosyen

Notoatmodjo.2010. Jurnal Aisyah Ilmu kesehatan Metrologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Noatmodjo, 2016. metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta

Profil Kemenkes RI.2019. Profil Kesehatan Indonesia

Profil Dinkes Sum-Sel. 2019. Profil Dinas Kesehatan Sumatra Selatan.

Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018.

Purwoasruti, 2018. Manajemen Laktasi: Jakarta Depkes RI

<https://jurnal.stikespembina.ac.id/index.php/binari/article/view/111/109>